

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data penelitian maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan teknik bercerita melalui gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan berpikir kritis siswa SD. Hal ini terbukti dari hasil test yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara dan berpikir kritis yang signifikan, yakni untuk keterampilan berbicara terjadi peningkatan dari 9,20 pada prates menjadi 12,23 pada postes, sedangkan untuk keterampilan berpikir kritis terjadi peningkatan dari 10,50 pada prates menjadi 12,97 pada tes akhir (postes). Sedangkan pada kelas control tidak terdapat perkembangan yang berarti.
2. Penggunaan gambar dapat membantu siswa mempetakan ide, serta gagasan dan pikirannya. Dengan demikian konsep bercerita berbasis gambar atau ilustrasi ini sesuai untuk digunakan di kelas V SD. Dengan konsep pembelajaran bercerita ini guru dapat menyusun rencana pembelajaran berbicara dan berpikir kritis secara terpadu sehingga dapat memudahkan guru dalam menentukan tema pembelajaran yang dikaitkan dengan pengalaman dan kesenangan siswa secara bersamaan dalam suatu situasi pembelajaran. Artinya, materi berbicara sekaligus dapat dijadikan materi berpikir kritis.

Dengan demikian, pembelajaran akan menarik perhatian dan menyenangkan bagi siswa. Dalam pelaksanaannya di lapangan (khususnya di kelas V sekolah dasar).

3. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa Teknik bercerita melalui media gambar efektif meningkatkan kemampuan berbicara siswa bagi kelas eksperimen dengan nilai yang diperoleh siswa pada aspek berbicara sebelum perlakuan rata-rata 9,20 sedangkan nilai yang diperoleh siswa setelah perlakuan rata-rata 12,23. Pada tes awal untuk aspek keterampilan berpikir kritis diperoleh nilai rata-rata 10,50 dan pada test akhir diperoleh nilai rata-rata 12,97. Artinya, rata-rata nilai penerapan perlakuan dengan teknik bercerita berbasis gambar menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan berbicara dan berpikir kritis siswa siswa kelas V SDIT Al-Musaddadiyah Kabupaten Garut.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Adanya tujuan pembelajaran yang direncanakan secara bertahap dan berjenjang. Artinya, guru dalam menetapkan tujuan pembelajaran dengan teknik bercerita berbasis gambar harus menetapkan jenis pemerolehan pengetahuan dan keterampilan yang akan dimiliki oleh siswa dan dapat dicapai setelah pembelajaran selesai sehingga siswa akan terdorong untuk memperoleh

pengetahuan dan keterampilan sosial dan jenjang berpikir sampai ke tingkat tinggi.

2. Keberhasilan penerapan teknik bercerita melalui media gambar sangat ditentukan oleh penerapan langkah-langkah atau fase dalam pembelajaran yang diterapkan oleh guru, yaitu dimulai dengan penjelasan dan motivasi kemudian diikuti oleh presentasi materi atau demonstrasi, kemudian pemberian kesempatan kepada siswa melakukan pelatihan dan pemberian umpan balik. Dalam pemberian umpan balik ini, guru perlu memberi kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari ke dalam situasi kehidupan nyata.
3. Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar tertentu sangat diperlukan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan berhasil. Sistem pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam model Berbicara harus menjamin terjadinya keterlibatan siswa, termasuk dalam hal memperhatikan, mendengarkan, dan tanya jawab (resitasi) yang terencana. Hal ini berarti bahwa lingkungan berorientasi pada tugas dan memberi harapan tinggi agar siswa mencapai hasil belajar yang baik.